

**PENGARUH RISK BASED CAPITAL
DAN PENDAPATAN INVESTASI
TERHADAP RETURN ON ASSET
(Studi pada PT Asuransi Syariah yang
Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan Tahun
2013-2018)**

Oleh:

Hanafi dan Diding Apendi

Program Studi Asuransi Syariah, FEBI UIN Sultan
Maulana Hasanuddin Banten

Abstract

Risk Based Capital is a ratio to measure the level of capital adequacy in insurance companies. Insurance income is one of them from investment income, because insurance operations by investing their assets in order to generate profits. Return On Asset is a ratio that describes insurance in managing funds invested in overall assets. The formulation of the problem in the study: 1). How does the effect of risk based capital and investment income partially affect the return on assets of insurance companies in the FSA 2013-2018? 2). How does the effect of risk based capital and investment income simultaneously affect the return on assets of the Insurance Company in OJK 2013-2018? 3). How much influence does risk based capital and investment income have on return on assets for insurance companies in the OJK 2013-2018?

This research uses quantitative methods with multiple linear regression analysis. Conclusion Hypothesis testing shows the value of tcount for risk based capital variable tcount risk based capital of -2.488. t table is 2.018082. So t arithmetic -

2.488 <table 2.018082, Ho is accepted, risk based capital affects the return on assets. And the Investment Income of tcount is -0,993. Obtained t table is 2.018082. So t arithmetic -0.993 <table 2.018082, Ho is accepted, there is no real influence between investment income and return on assets. Fcount 3.610 and F table 3.22. Ho is rejected independent variables significantly influence the dependent variable. Risk Based Capital and Investment Income influence on Return On Assets (ROA) of 16%.

Keyword: Risk Based Capital, Investment Income and Return On Assets

Abstrak

Risk Based Capital merupakan rasio untuk mengukur tingkat kecukupan modal pada perusahaan asuransi. pendapatan asuransi salah satunya adalah dari pendapatan investasi, karena kegiatan operasional asuransi dengan menginvestasikan aset-asetnya agar menghasilkan laba. Return On Asset adalah rasio yang menggambarkan asuransi dalam mengelola dana yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva.

Adapun perumusan masalah dalam penelitian: 1).Bagaimana pengaruh risk based capital dan pendapatan investasi secara parsial berpengaruh terhadap return on asset Pada Perusahaan Asuransi di OJK 2013-2018?2). Bagaimana pengaruh risk based capital dan pendapatan investasi secara simultan berpengaruh terhadap terhadap return on asset Pada Perusahaan Asuransi di OJK 2013-2018? 3). berapa besar pengaruh risk based capital dan pendapatan investasi terhadap terhadap return on asset Pada Perusahaan Asuransi di OJK 2013-2018?

Peneltian ini menggunakan metode kuantitatif dengan analisis regresi linier berganda. Kesimpulan pengujian hipotesis menunjukan nilai thitung untuk variabel risk based capital nilai thitung risk based capital -2.488. t tabel adalah

2.018082. Sehingga t hitung $-2.488 < \text{tabel } 2.018082$, H_0 diterima, risk based capital berpengaruh terhadap return on asset. Dan Pendapatan Investasi thitung sebesar -0.993 . Didapat t tabel adalah 2.018082 . Sehingga t hitung

$-0.993 < \text{tabel } 2.018082$, H_0 diterima, tidak adanya pengaruh nyata antara pendapatan investasi dengan return on asset. Fhitung 3.610 dan F tabel 3.22 . H_0 ditolak variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Risk Based Capital dan Pendapatan Investasi pengaruhnya terhadap Return On Asset (ROA) sebesar 16% .

Kata kunci: Risk Based Capital, Pendapatan Investasi dan Return On Asset

PENDAHULUAN

Manusia merupakan makhluk sosial yang setiap saat akan dihadapkan dengan berbagai persoalan hidup yang mengandung berbagai kemungkinan risiko. Risiko juga muncul karena ada kondisi ketidak pastian, praktis kita menghadapi ketidakpastian di dunia ini.¹ Risiko dan ketidakpastian baik financial dan non financial, yaitu risiko yang menyangkut keuangan dan risiko yang tidak menyangkut keuangan static dan dynamic risk. Risiko dinamis adalah risiko yang timbul dari perubahan dalam bidang ekonomi seperti perubahan harga, selera konsumen, pendapatan dan teknologi yang dapat menimbulkan kerugian finansial kepada masyarakat sehingga lebih sulit untuk diprediksi, sedangkan risiko statis disebabkan oleh hal-hal seperti bahaya alam dan ketidak jujur an.²

Hal ini yang melatar belakangi manusia untuk berasuransi, untuk kepentingan perusahaan atau antisipasi terhadap risiko yang sewaktu-waktu dapat menimpa mereka. Industri asuransi memungkinkan individu dan bisnis untuk menyatukan dan menggeser risiko yang tidak mau atau tidak mampu mereka tanggung sendiri, para pemegang polis bisa mengasuransikan diri mereka terhadap berbagai risiko lewat perlindungan dari kerugian finansial tersebut bencana seperti kecelakaan, api dan kematian mendadak. Dengan membeli polis asuransi pembeli, individu dan bisnis dapat menerima pembayaran (reimbursement) atas kerugian karena peristiwa yang ditanggung. Perusahaan asuransi adalah industri besar yang memberikan asuransi dan mengambil alih risiko yang ditanggung polis.³

Dengan demikian, jika manusia mengalami kerugian atau risiko maka asuransi akan menanggung kerugian yang dialami. Perintah Allah untuk mempersiapkan hari esok (Masa Depan).

Berdasarkan Undang-Undang No 40 Tahun 2014 Asuransi Syariah adalah kumpulan perjanjian, yang terdiri atas perjanjian antara perusahaan asuransi syariah dan pemegang polis dan perjanjian di antara para pemegang polis, dalam rangka pengelolaan kontribusi berdasarkan prinsip syariah guna saling menolong dan melindungi.⁷ Maka, tampak bahwa asuransi syariah bersifat saling melindungi dan tolong-menolong yang disebut dengan "ta'awun". Yaitu prinsip saling melindungi dan saling menolong atas dasar ukuwah

islamiah antara sesama anggota peserta Asuransi Syariah dalam menghadapi malapetaka (risiko).

Dalam industri asuransi, pengetahuan tentang kondisi keuangan sebuah perusahaan asuransi menjadi sesuatu yang penting. Hal ini disebabkan karena perusahaan asuransi yang menjual produk asuransinya yaitu berupa jaminan atas kerugian yang harus ditanggung karena terjadi risiko-risiko bahaya yang dijamin dalam sebuah polis.

Risk Based Capital (RBC) merupakan rasio untuk mengukur tingkat kecukupan modal pada perusahaan asuransi. Risiko (kerugian) yang menjadi beban perusahaan asuransi harus sebanding dengan modalnya, semakin tinggi atau banyak risiko yang dihadapi maka modalnya harus semakin banyak, dengan adanya risk based capital yang tinggi maka risiko yang dihadapi akan semakin kecil. Akan tetapi, hal ini membuat perusahaan asuransi umum tidak efisien karena adanya penggunaan modal yang diinvestasikan menjadi tidak produktif. Oleh sebab itu, semakin tinggi risk based capital (RBC) maka return on asset (ROA) akan semakin rendah.

Surat keputusan menteri keuangan No. 424/KMK.06/2003 tentang perhitungan tingkat solvabilitas dengan metode *Risk Based Capital* (RBC). Ketentuan minimum tingkat solvabilitas sebesar 120 % dari Batas Tingkat Solvabilitas Minimum (BTSM) yang telah ditetapkan BAPEPAM dari tahun 2004 sampai dengan tahun 2007, namun pada perusahaan yang memiliki tingkat solvabilitas sekurang kurangnya 100% dari BTSM, Bapepam tidak langsung mengenakan sanksi

administratif tetapi diberikan kesempatan untuk memperbaiki kondisi keuangan sesuai dengan jangka waktu yang dimuat dalam rencana penyehatan.

Dalam penelitian ini mengambil 7 (tujuh) Perusahaan Asuransi Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Return on asset pada setiap perusahaan pertahunnya berfluktuatif, salah satunya pada PT. Asuransi Sinar Mas Unit Syariah. PT. Asurasni Sinar Mas Unit Syariah tahun 2013 sebesar 18.328 % dan di tahun 2018 sebesar 134 % terdapat *return on asset* (ROA) mengalami perubahan yang berfluktuatif tiap tahunnya.

LANDASAN TEORI

Risk Based Capital adalah salah satu metode pengukuran Batas Tingkat Solvabilitas yang disyaratkan dalam undang-undang dalam mengukur tingkat kesehatan keuangan sebuah perusahaan asuransi untuk memastikan pemenuhan kewajiban Asuransi dan Reasuransi dengan mengetahui besarnya kebutuhan modal perusahaan sesuai dengan tingkat resiko yang dihadapi perusahaan dalam mengelola kekayaan dan kewajibannya.

Pengertian *Risk Based Capital* menurut Keputusan DJLK No. 5314/LK/1999 tentang pedoman perhitungan batas Tingkat Solvabilitas (BTSM) menyatakan bahwa : "Batas Tingkat Solvabilitas Minimum adalah suatu jumlah minimum tingkat solvabilitas yang ditetapkan yaitu sebesar jumlah dana yang digunakan untuk menutup risiko kerugian yang mungkin timbul sebagai akibat dari deviasi pengelolaan kekayaan dan kewajiban

yang terdiri dari komponen- komponen sebagaimana dimaksud dalam KMK.” Disebutkan pula dalam keputusan tersebut masih tentang Pedoman Perhitungan BTSM bahwa “komponen-komponen batas Tingkat Solvabilitas Minimum disebut juga *Risk Based Capital*.” Dengan demikian, pengertian Batas Tingkat Solvabilitas Minimum dapat diartikan sama dengan *Risk Based Capital*.

Untuk mengukur tingkat kesehatan keuangan perusahaan asuransi dapat dilihat dari *Risk Based Capital* (RBC), yang merupakan perbandingan antara jumlah aset perusahaan dengan jumlah total klaim asuransi. Berikut ini pengertian *Risk Based Capital* menurut peraturan pemerintah (PP) Nomor 63 Tahun 2004 menyatakan bahwa “Rasio kesehatan *Risk Based Capital* adalah suatu ukuran yang menginformasikan tingkat keamanan financial atau kesehatan suatu perusahaan asuransi yang harus dipenuhi oleh perusahaan asuransi kerugian sebesar 120% semakin besar rasio kesehatan *Risk Based Capital* sebuah perusahaan asuransi, semakin sehat kondisi finansial perusahaan tersebut”.

kegiatan pembiayaan dan investasi keuangan dalam asuransi syariah adalah berbagai usaha bisnis yang dilakukan pemilik harta (Investor) terhadap pemilik usaha (Emiten) untuk memberdayakan pemilik usaha dalam melakukan kegiatan usahanya dimana pemilik harta (Investor) berharap untuk memperoleh manfaat tertentu.

ROA (*return on total assets*) adalah perbandingan antara laba atau keuntungan sebelum biaya bunga dan

pajak dengan seluruh aktiva atau kekayaan perusahaan. ROA juga merupakan suatu ukuran tentang efektivitas manajemen dalam mengelola investasinya. Disamping itu, hasil pengembalian investasi menunjukkan produktivitas dari seluruh dana perusahaan, baik modal pinjaman maupun modal sendiri. Semakin kecil (rendah) rasio ini, semakin kurang baik, demikian pula sebaliknya. Artinya rasio ini digunakan untuk mengukur efektivitas dari keseluruhan operasi perusahaan. Rumus untuk mencari ROA adalah sebagai berikut:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak} \times 100\%}{\text{Total Aset}}$$

ROA mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba dengan menggunakan total aset (kekayaan) yang dimiliki perusahaan setelah disesuaikan dengan biaya- biaya untuk mendanai aset tersebut. Perhitungan ROA adalah dengan memasukan biaya pendanaan.

RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis merumuskan masalah yang akan diteliti sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh *risk based capital* dan pendapatan investasi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *return on asset* pada PT. Asuransi Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan tahun 2013-2018?
2. Bagaimana pengaruh *risk based capital* dan pendapatan investasi secara simultan berpengaruh

signifikan terhadap *return on asset* pada PT. Asuransi Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan tahun 2013-2018?

3. berapa besar pengaruh *risk based capital* dan pendapatan investasi terhadap *return on asset* pada PT. Asuransi Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan tahun 2013-2018?

TUJUAN PENELITIAN

Adapun tujuan penelitian ini antara lain adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh *risk based capital* dan pendapatan investasi secara parsial terhadap *return on asset* pada PT. Asuransi Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan tahun 2013-2018.
2. Untuk mengetahui pengaruh *risk based capital* dan pendapatan investasi secara simultan berpengaruh signifikan

terhadap *return on asset* pada PT. Asuransi Syariah di Indonesia yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan tahun 2013-2018

3. Untuk mengetahui berapa besar pengaruh *risk based capital* dan pendapatan investasi terhadap *return on asset* pada PT. Asuransi Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan tahun 2013-2018.

METODOLOGI PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Analisis deskriptif ini dilakukan dengan pengujian hipotesis deskriptif. Hasil analisisnya adalah apakah hipotesis penelitian dapat digeneralisasikan atau tidak. Jika apabila hipotesis (H_a) diterima, berarti hasil penelitian dapat digeneralisasikan. Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Disebut metode penelitian kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme, digunakan untuk

meneliti populasi atau sampel tertentu dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah diterapkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} untuk variabel *risk based capital* sebesar -2.488. Dengan signifikansi $0.05/2 = 0,025$ (uji 2 sisi) dengan $df = 42-2-1$ atau 41. Didapat t tabel adalah 2.018082. Sehingga t hitung
-2.488 < tabel 2.018082, dengan demikian H_0 diterima, artinya tidak adanya pengaruh yang nyata antara *risk based capital* dengan *return on asset*. Dan Pendapatan Investasi untuk t_{hitung} sebesar -0.993. Dengan signifikansi $0.05/2 = 0,025$ (uji 2 sisi) dengan $df = 42-2-1$ atau 41. Didapat t tabel adalah 2.018082. Sehingga t hitung -0.993 < tabel 2.018082, dengan demikian H_0 diterima, artinya tidak adanya pengaruh yang nyata antara pendapatan investasi dengan *return on asset*.
2. Hasil Penelitian nilai F_{hitung} sebesar 3.610. Dengan menggunakan tingkat signifikansi (α) = 0,05 atau 5% diperoleh nilai F tabel sebesar 3.22. Berarti nilai F hitung > F tabel, maka H_0 akan ditolak yang menunjukkan bahwa variabel independen *risk based capital* dan pendapatan investasi secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen *return on asset*.
3. Hubungan antara *risk based capital* dan pendapatan investasi terhadap *return on asset* dengan koefisien determinasi (*R Square*) sebesar $0.160 = 16\%$. Artinya *Risk Based Capital* dan Pendapatan Investasi dapat

menjelaskan pengaruhnya terhadap *Return On Asset* (ROA) sebesar 16% dan sisanya sebesar 84% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, sehingga penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengaruh *risk based capital* dan pendapatan investasi secara parsial terhadap *return on asset* pada PT. Asuransi Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan tahun 2013-2018:
 - a. Tidak terdapat pengaruh yang signifikan *risk based capital* terhadap *return on asset* dengan $t_{hitung} -2.488$ dan $T_{tabel} 2.018082$.
 - b. Tidak terdapat pengaruh yang signifikan pendapatan investasi terhadap *return on asset* dengan $t_{hitung} -0.993$ dan $T_{tabel} 2.018082$.
2. Terdapat pengaruh *risk based capital* dan pendapatan investasi terhadap *return on asset* dengan F_{hitung} sebesar 3.610 dan F_{tabel} sebesar 3.22.
3. Hubungan antara *risk based capital* dan pendapatan investasi terhadap *return on asset* sebesar 0.16=16%, dikategorikan sangat rendah.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah , Daud Vicary dan Keon Chee, *Buku Pintar Keuangan Syariah Cara Mudah Memahami Praktik, Prospek, dan Keunggulan Keuangan Islam di Zaman Kita*, Cet-1, Jakarta: Zaman, 2012.
- Al Arif, M. Nur Rianto, *Pemasaran Strategi Asuransi Syariah Kesehatan, Pendidikan, Jiwa*, Bekasi: Gramata Publishing, 2015
- Amrin, Abdullah, *Asuransi Syariah keberadaan dan kelebihanannya ditengan asuransi konvensional*, Jakarta : Gramedia, 2006
- Bayinah, Ai Nur, dkk. *Akuntansi Asurasni Syariah*, Jakarta : Salemba Empat, 2017
- Fahmi, Irham, *Pengantar Manajemen Keuangan*, Bandung: Alfabeta, 2012
- Ganie , A. Junaedy, *Hukum Asurasni Indonesia*, cetakan ke 2, Jakarta: Sinar Grafika, 2013
- Hanafi, Mahmud M, *Manajemen Risiko*, Cetakan pertama, Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2006
- Hery, *Teori Akuntansi*(Jakarta: Kencana, 2009)
- Puspitasari, Novi, *Manajemen Asurasni Syariah*, Yogyakarta: UII Press Yogyakarta, 2015
- Prihadi, Toto, *Analisis Laporan Keuangan*, cetakan - 1, Jakarta: Ppm Manajemn, 2010
- Priyatno, Duwi, *SPSS Analisis Statistik Data Lebih Cepat, Efisien, dan Akurat*, Yogyakarta, MediaKom, 2011
- Priyatno, Duwi, *Paham Anlaisa Statistik Data dengan SPSS*, Yogyakarta, MediaKom, 2010

- Rodoni, Ahmad, *Asuransi & Penggadaian Syariah*, Jakarta: Mitra Wacana Media, 2015
- Rusman, Tedi, *Statistik Penelitian Aplikasinya dengan SPSS*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2015
- Rasetyo Bambang dan Miftahul Jannah Lina, *Metode Penelitian Kuantitatif: Teori dan Aplikasi*, Jakarta, PT. Rajagrafindo Persada, 2005
- Sula, M. Syakir, *Asuransi Syariah Life and General*, Jakarta: Gema Insani Perss, 2004
- Sensi, Ludovicus, *Memahami Akuntansi Asuransi Kerugian*, Jakarta: PT. Prima Mitra Edukarya, 2006
- Silaen, Sofar dan Yayak Heriyanto, *Pengantar Statistik Sosial*, Jakarta: IN Media, 2013
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitattif dan R&D*, Cetakan-19, Bandung: Alfabet, 2013
- Susetyo, Budi, *Statistik Untuk Analisis Data Penelitian*, cetakan kedua, Bandung: PT Refika Aditama, 2012
- Sunyoto, Danang, *Praktik SPSS untuk Kasus*, cetakan 1 Yogyakarta: Nuha Medika, 2011
- Sanusi, Anwar, *Metodelogi Penelitian Bisnis*, Jakarta: Salemba Emapt, 2014
- Umam, Khaerul dan Herry Susanto, *Manajemen Investasi*, Bandung: CV Pustaka Setia, 2017
- Umar, Husein, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, Edisi-2, Jakarta: Rajawali Pers, 2013
- Wirdayaningsih, dkk., *Bank dan Asuransi Islam Di Indonesia*, Jakarta: Kencana, 2005
- Widarjono, Agus, *Analisis Statistika Multivariat Terapan*, Yogyakarta:UPP STIM YKPN, 2010

Pengaruh Risk Based.....

Yayasan Penyelenggara Penterjemah Al- Qur'an
Departemen Agama RI, *Al- Hufaz*, Bandung
: Cordoba, 2018

Yusuf, Muhammad dan Wiroso, *Bisnis Syariah Edisi*
2, Jakarta : Mitra Wacana Media, 2011

